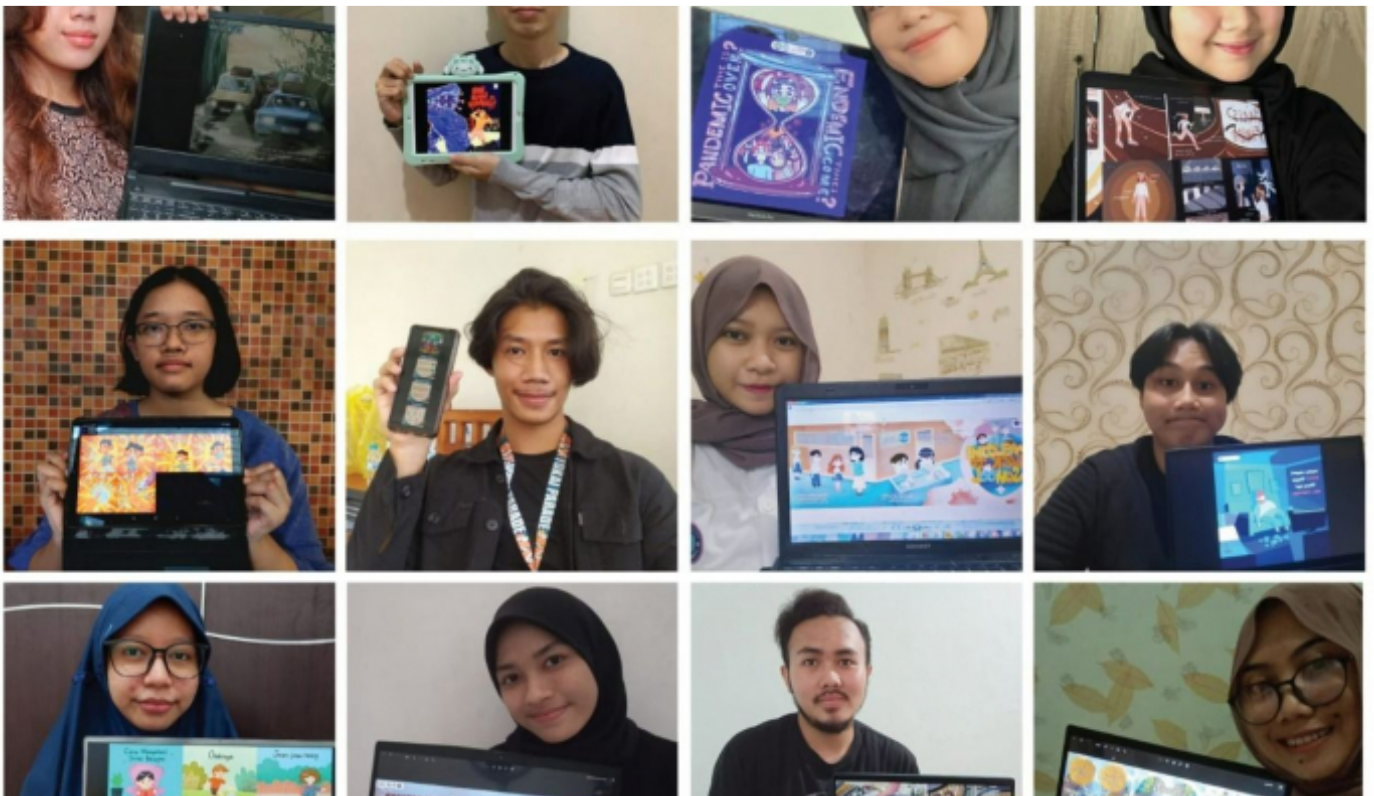


JURNALIS

Sambut Endemi, ITS Beri Edukasi Lewat Poster dan Komik Digital

Achmad Sarjono - JATIM.JURNALIS.ID

Jul 18, 2022 - 17:49



Mahasiswa Departemen DKV ITS dengan hasil karya masing-masing berupa Poster Ilustrasi dan Komik Digital

SURABAYA – Guna menunjang aspek edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Departemen [Desain Komunikasi dan Visual \(DKV\) Institut Teknologi Sepuluh Nopember \(ITS\)](http://Desain.Komunikasi.dan.Visual.ITSTechnology.Sepuluh.Nopember.ID) kembali memberikan kontribusi berupa karya-karya terbaiknya. Lewat media poster ilustrasi dan komik digital yang diciptakan, tim Abmas DKV ini mengajak masyarakat luas untuk merealisasikan pandemi menjadi endemi Covid-19.

Dua tahun berlalu, Covid-19 masih merupakan permasalahan yang menjadi fokus dunia. Di Indonesia sendiri, virus corona masih terus diperangi dengan menjaga protokol kesehatan dan mematuhi imbauan yang dikeluarkan pemerintah. Untuk meredakan gelombang pandemi ini, dibutuhkan beberapa langkah, salah satunya dalam hal edukasi dan sosialisasi.



Rabendra Yudistira Alamin ST MDs, dosen pengampu Mata Kuliah Ilustrasi Konseptual Departemen DKV ITS

Dosen Departemen DKV ITS Rabendra Yudistira Alamin ST MDs, Senin (18/7/2022) mengungkapkan, tim Abmas DKV ini bekerja sama dengan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku dalam menggalakkan konsep edukasi berbasis desain digital ini. Kumpulan karya yang dihasilkan merupakan reka cipta mahasiswa DKV ITS dari tugas perkuliahan Mata Kuliah Ilustrasi Konseptual.

Menurut Rabendra, edukasi melalui media ini memiliki penetrasi luas karena menjangkau berbagai lapisan masyarakat, khususnya media sosial. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini masyarakat bisa tetap waspada terhadap gelombang Covid-19 yang belum sepenuhnya usai saat ini.



Mahasiswa Departemen DKV ITS dengan hasil karya masing-masing berupa Poster Ilustrasi dan Komik Digital

Sebagai dosen pengampu bersama Nugrahardi Ramadhani SSn MT, Rabendra dengan tim Satgas Covid-19 mengkurasi karya yang sesuai kebutuhan edukasi dan sosialisasi. Hasilnya, terpilih 16 poster dan 12 komik karya mahasiswa DKV ITS yang telah dan akan dipublikasikan secara digital melalui media sosial instagram ([@satgasperubahanperilaku](https://www.instagram.com/satgasperubahanperilaku)). “Sebanyak 16 poster edukasi sudah diunggah sebagai bagian dari edukasi berseri dan 12 cerita dalam buku kompilasi komik yang masih proses editing,” sebut dosen yang akrab disapa Bendra ini.

Lebih lanjut, menurut Bendra, poster-poster tersebut memiliki konten yang beragam dan dikemas dalam ilustrasi yang menarik. Untuk 12 komik dikemas dalam format kompilasi digital, mulai dibuat pasca Ujian Tengah Semester (UTS) di tahun ajaran genap 2021/2022 dan ditargetkan untuk rilis pada akhir tahun 2022 mendatang.



Beberapa hasil luaran Tim Abmas berupa ilustrasi poster dan komik digital karya mahasiswa Departemen DKV ITS

Secara keseluruhan, Bendra menuturkan, isi dari karya yang diunggah juga terdiri dari berbagai macam kisah inspiratif dari sudut pandang yang menarik. Materi yang diusung dalam poster dan komik berisi hal-hal positif untuk mendukung situasi transisi pandemi Covid-19 menjadi endemi Covid-19.

Beberapa di antaranya seperti ajakan untuk menerapkan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak), ajakan untuk vaksin dosis ketiga, menjaga kesehatan mental di kala pandemi, serta ajakan mudik dan sekolah tatap muka dengan aman dan sehat.



Beberapa hasil luaran Tim Abmas berupa ilustrasi poster dan komik digital karya mahasiswa Departemen DKV ITS

Melanjutkan misi di tahun sebelumnya, proyek abmas tahun ini memiliki beberapa kendala, yaitu materi edukasi harus selalu terbaru dan dinamis. Sehingga konten yang akan disajikan harus terus divalidasi oleh pakar yang kompeten.

Ia berharap, bisa menjadikan media berbasis ilustrasi dan komik ini sebagai salah satu upaya kecil yang berdampak besar bagi masyarakat. "Semoga dengan adanya karya-karya ini, masyarakat selalu menjaga kewaspadaan dan tetap patuh pada protokol kesehatan sehingga upaya mengubah pandemi

menjadi endemi dapat segera terwujud,” tandas Bendra. (HUMAS ITS)

Reporter: Fatima Az Zahra